





DOI: https://doi.org/10.61132/menawan.v2i1.94

Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Intellectual Capital

Bagas Saputra¹

Universitas Muhammadiyah Tangerang jay.wisee98@gmail.com

Dirvi Surva Abbas²

Universitas Muhammadiyah Tangerang abbas.dirvi@email.com

Daniel Rahandri³

Universitas Muhammadiyah Tangerang

Jl. Perintis Kemerdekaan I/33 Cikokol, Tangerang 15118 Telp. (021) 55793251 Fax. (021) 55793251

Korespondensi Author: abbas.dirvi@gmail.com

Abstract. The purpose of this study was to determine the effect of company size and leverage on intellectual capital in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector. The research time period used is the 2015-2019 period. The population of this study includes all Food and Beverage Sub-Sector Manufacturing companies listed on the BEI for the 2015-2019 period. The sampling technique was using purposive sampling technique. Based on the predetermined criteria, 10 companies were obtained. The type of data used is secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The analysis method used is panel data logical regression analysis. The simultaneous research results show that company size and leverage have an effect on intellectual capital. The results of the research partially show that leverage has a significant positive effect on intellectual capital and company size do not have a significant effect on intellectual capital.

Keywords: Intellectual Capital, Company Size, and Leverage

Abstrak. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Intellectual Capital Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Manakan dan Minuman. Periode waktu penelitian yang digunakan adalah periode 2015-2019. Populasi penelitian ini meliputi seluruh perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh 10 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi logisik data panel. Hasil penelitian simultan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan Leverage berpengaruh terhadap Intellectual Capital. Hasil penelitian secara parsial menunjukan bahwa leverage berpengaruh positif signifikan terhadap intellectual capital. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap intellectual capital.

Kata kunci: Modal Intektual, Ukuran Perusahaan, dan Leverage

LATAR BELAKANG

Memasuki era modern yang serba teknologi, perkembangan perusahaan menjadi sangat bervariatif. Disisi lain, kemajuan teknologi tersebut mengakibatkan persaingan semakin kompetitif yang dapat menimbulkan peluang dan ancaman bagi pelaku bisnis. Menurut Rupert (1998), dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi, perusahaan dapat mengetahui tentang bagaimana memanfaatkan sumberdaya dengan efektif dan ekonomis.

Sektor industri manufaktur di Indonesia berkembang dengan pesat selama beberapa dekade terkhir. Hal ini terlihat dari hampir setengah jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI merupakan perusahaan manufaktur dan salah satu sub sektor makanan dan minuman yang potensial di Indonesia. Hal ini dikarnakan masyarakat Indonesia yang sangat konsumtif.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, Perusahaan harus sebisa mungkin dapat menonjolkan produk unggulan agar dapat meningkatkan penjualan yang akan mengakibatkan peningkatan laba yang diperoleh. Selain itu, salah satu hal yang terpenting bagi perusahaan adalah inovasi produk yang dapat menjadi faktor suksesnya bisnis dalam memperoleh keunggulan bersaing.

Perusahaan merencanakan berbagai strategi agar dapat bertahan dalam persaingan industri. Strategi yang dapat digunakan perusahaan adalah salah satunya dengan mengubah bisnis yang beroriantasi tenaga kerja (Labor-Based Business) menjadi bisnis yang berorientasi pengetahuan (Knowledge-Based Business) sehingga ilmu pengetahuaan menjadi sarana dalam pengembangan bisnis (Faza, 2014). Oleh karna itu, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan inovasi, system informasi, pengelolaan organisasi, dan sumber daya termasuk intellectual capital.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dkk (2016) menunjukan bahwa ukuran perusahaan dan umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja intellectual capital pada perusahaan perbankan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fachrezy (2017) mengenai pengaruh struktur good corporate govermance, return on asset (ROA) dan leverage berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja modal intelektual. Namun, hasil tersebut bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muna 2014) yaitu kebijakan dalam melakukan pengungkapan sukarela seperti pengungkapan tentang intellectual capital tergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan hal ini disebabkan karena masih rendahnya kesadaran perusahaan di Indonesia terhadap pentingnya intellectual capital yang dapat meningkatkan keunggulan kompetitif.

Berdasarkan hasil pengamatan masalah-masalah yang sudah dilakukan, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Intellectuall Capital".

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian secara kuantitatif dan asosiatif. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan dan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indenesia, yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian ini difokuskan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan periode pengamatan selama tahun 2015-2019.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diukur. Variabel terikat yaitu intellectuall capital, dan variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan leverage. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang sahamnya terdaftar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Adapun sampel pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan metode non probability dengan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu.

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode dokumentasi terhadap laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman tahun 2015-2018 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat maka dapat menggunakan Uji Chow, Uji Hausman, Uji Lagrange Multiplier.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Proksi dan Penelitian Terdahulu	Formula	
Ukuran	Ukuran perusahaan adalah skala	SIZE = Ln(Total Aset)	
Perusahaan	yang menentukan besar kecilnya	Sumber: Utama & Khafid,	
	suatu perusahaan. Dimana dalam	2015	
	penelitian ini ukuran perusahaan		
	diproksikan dengan Ln Total Aset.		
	Nilai total aset ialah nilai		
	keseluruhan dari aset lancar dan aset		
	tidak lancar suatu perusahaan.		
	Besarnya total aset dapat dilihat		
	dalam laporan keuangan neraca		
	perusahaan.		
Leverage	Leverage merupakan perbandingan	Total Lialibilitas	
	besarnya dana yang disediakan pemiliknya dengan dana yang	$DER = \frac{Total Ekuitas}{Total Ekuitas}$ Sumber: (Muryanti &	

	dipinjam dan kreditur. Semakin	Subowo,2017)
	tinggi angka Leverage, maka semakin	
	tinggi keterangantungan perusahaan	
	kepada hutang. Rasio ini	
	menunjukkan kemampuan modal	
	sendiri untuk memenuhi seluruh	
	kewajiban perusahaan.	
Intellectual	Intellectual Capital diukur dengan	$VAIC^{TM} =$
Capital	metode VAIC TM (Value Added	VACA + VAHU + STVA
	Intellectual Caoefficient).	Sumber: Pulic dalam Ulum
	Pengukuran VAIC TM (Value Added	(2009)
	Intellectual Caoefficient) dilakukan	
	dengan menghitung Value Added	
	(VA) perusahaan melalui selisih	
	antara <i>output</i> dan <i>input</i> .	

Analisis model regresi data panel, dengan model persamaan:

$$Y_{it} = \alpha \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_n X_{nit} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

 β_0 = Konstanta

 $\beta_{1,2,3}$ = Koefisien Regresi Variabel Independen

 X_1 = Ukuran Perusahaan

 X_2 = Leverage

i = Perusahaan

t = Waktu

 ϵ = Residual / *Error*

e-ISSN: 3025-4728, Hal 31-38

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Mean	Median	Max	Min	St. Dev
Intellectual Capital (IC)	11,71132	5,965000	57,51100	1,365000	14,02317
Ukuran Perusahaan (SIZE)	20,21020	17,84800	30,57700	12,84000	6,251990
Leverage (DER)	0,566280	0,513500	1,322000	0,071000	0,386180

Sumber: Data diolah Eviews 9.0, 2020

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat diketahui bahwa Nilai Max menunjukan kisaran nilai terbesar dalam penelitian, sedangkan nilai Min menunjukan kisaran nilai terkecil dalam penelitian. Nilai Mean menunjukan kisaran nilai rata-rata atau total dari masing-masing variabel dibagi jumla sampel. Sedangkan St.Dev menunjukan simpangan data yang ada dalam penelitian.

Tabel 3 Pengujian Regresi Data Panel

Effect Test	Prob > F	Det-Test	(Prob>F)/(Prob>Chibar2)/(Prob>Chi2)	Hasil
CEM	0,0000	Uji <i>Chow</i>	0,0000	FEM
FEM	0,0000	Uji Hausman	0,2961	REM
REM	0,0000	Uji <i>Lagrange</i> <i>Multiplier</i>	0,0000	REM

Sumber: Output E-views 9.0

Berdasarkan hasil ke tiga pengujian yang sudah dilakukan dengan Uji Chow dengan nilai probabilitas cross-sectioan F dan cross-sectioan chi-square. Maka, artinya bahwa fixed effect model (FEM) lebih layak digunakan. Uji Hausman dengan nilai (Prob.) cross-sectioan random. Maka, artinya bahwa random effect model (REM) lebih baik digunakan. Uji Langrange Multiplier dengan nilai cross-section Breusch-Pagan. Maka, artinya bahwa random effect model (REM) lebih baik digunakan. Dapat disimpulkan bahwa Model Regresi Data Panel yang akan digunakan dalam Uji Hipotesis dan Persamaan Regresi Data Panel adalah model Random Effect Model (REM).

Tabel 4 Hasil Regresi Data Panel (Random Effect Model)

Variabel	Coefficient	Std Error	t-Statistic	Prob
C	15,06635	14,12761	-1,066447	0,2918
SIZE	0,769220	0,661216	1,163340	0,2507
DER	19.01881	3,011326	6,315758	0,0000

Sumber: Data diolah E-views 9.0

Uji regresi data panel berfungsi untuk menjelaskan hubungan antara variabel bebas dan terikat yang diinterprestasikan melalui suatu persamaan yang telah dibuat.

Tabel 5 Rangkuman Hasil Penelitian

Hipotesis	Nilai	Signifikansi	Keterangan	
	(t-Statistik)			
Constant	-1.066447	0.2918	-	
SIZE	1.163340	0.2507	Ditolak	
DER	6.315758	0.0000	Diterima	
Adujsted R-squared	ujsted R-squared 0.486787			
Prob F Statistik	0.00001			
Hasil analisis model	VAICTM = (15.06635) + (0.769220) SIZE +			
regresi data panel	(19.01881) DER + ϵ			

Sumber: Data diolah Eviews 9.0, 2020

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5 ukuran perusahaan (size) tidak berpengaruh terhadap Intellectual Capital (VAICTM) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini belum mampu membuktikan hipotesis yang menyatakan "Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Intellectual Capital". Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Swari Ashari & Asmara Putra (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap intellectual capital. Perusahaan yang memiliki tingkat aset yang rendah perlu mengungkapkan mengenai pengelolaan modal intelektualnya secara lebih luas, sehingga dapat memberikan informasi yang lengkap.

Berdasarkan Tabel 5 Leverage (DAR) berpengaruh positif signifikan terhadap Intellectual Capital (VAICTM) pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini mampu membuktikan hipotesis yang menyatakan "Leverage Berpengaruh Terhadap Intellectual

Capital". Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Fajarin Sri W (2018) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Leverage berpengaruh terhadap Intellectual Capital. Semakin besar leverage yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap pihak manajemen perusahaan, bagaimana pihak manajemen menutupi beban hutang dan beban bunga yang timbul karna penggunaan leverage, dengan begitu pihak manajemen perusahaan dapat mengeksplorasi dan meningkatkan intellectual capital yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja karyawan dan akan berpengaruh untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian maka diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap intellectual capital. Tidak berpengaruhnya ukuran perusahaan dengan intelectual capital dalam penelitian ini artinya aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan besar tidak selalu melakukan aktivitas yang lebih banyak dan unit usaha yang memiliki potensi untuk menciptakan nilai jangka panjang berbeda-beda, hal tersebut tidak selalu menjadikan perusahaan memiliki kesadaran untuk meningkatkan pengungkapan intellectual capital.

Terdapat pengaruh leverage terhdap intellectual capital. Adanya pengaruh leverage terhadap intellectual capital artinya Semakin besar leverage yang dimiliki perusahaan akan berpengaruh terhadap pihak manajemen perusahaan, bagaimana pihak manajemen menutupi beban hutang dan beban bunga yang timbul karna penggunaan leverage, dengan begitu pihak manajemen perusahaan dapat mengeksplorasi dan meningkatkan intellectual capital yang dimiliki untuk meningkatkan kinerja karyawan dan akan berpengaruh untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian yang telah peneliti lakukan ini memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah yang pertama berupa sampel penelitian yang digunakan terbatas hanya menggunakan perusahaan manufaktur sub sector makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi. Sehingga tidak mewakili keadaan seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, penelitian ini hanya menggunakan periode 2015-2019 dan dengan metode purposive sampling terpilih hanya 10 perusahaan untuk dijadikan objek penelitian.

Maka Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan beberapa saran dan rekomendasi. Pertama, menambah kategori perusahaan yang dijadikan sample penelitian, misalnya seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Kedua, menambah periode penelitian, untuk lebih banyak lagi mendapatkan sampel penelitian.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, U. J., Nurcholisah, K., & Nurhayati. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Intellectual Capital (Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). *Prosiding Akuntansi*, 2(2), 642–647.
- Andreani, N. L. M., & Dwiana Putra, I. M. P. (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Modal Intelektual sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1435.
- Astuti, N., & Wirama, D. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Dan Intensitas Research and Development Pada Pengungkapan Modal Intelektual. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(1), 522–548.
- Dwipayani, A. A., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2016). Faktor-faktor yang berpengaruh Pada Pengkungkapan Intellectual Capital. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(11), 3793–3822.
- Eka Nurmala Sari, & Arisanti Yulida. (2018). Pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tingkat pengungkapan intellectual capital di dalam laporan tahunan (Studi pada Perusahaan Food dan Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, *I*(2), 108–122.
- Eksandy, A., & Heriyanto, F. (2018). Metode Penelitian Akuntansi Dan Manajemen (Dilengkapi Contoh Penelitian Data Sekunder dan Data Primer Dengan Analisis Regresi Data Panel dan Regresi Linear Berganda Menggunakan EViews & SPSS). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Hartati, D. R., Syofyan, E., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Modal Intelektual (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017). Wahana Riset Akuntansi, 7(1), 1465–1476.
- Mulyadi, & Ariyanti, S. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Retuen On Asset dan Komisaris Independen terhadap Pengungkapan Itellectual Capital (Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016) *E-Jurnal Akuntansi*, 95–107.
- Puasanti, A. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Konsentrasi Kepemilikan, Komisaris Indpenden, dan Leverage Terhadap Tingkat Pengungkapan Modal Intelektual.
- Zulaecha, H. E., Pantori, R. A., Ekonomi, F., & Muhammadiyah, U. (2015). Intelektual Capital dan Kinerja Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, *I*(1), 79–90.